

### **BAB III**

## **METODOLOGI LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus, desain yang digunakan yaitu *Continuity Of Care* (COC). Studi kasus merupakan masalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Definisi masing-masing asuhan antara lain :

##### 1. Asuhan kehamilan

Rencana asuhan : asuhan kebidanan akan diberikan sebanyak 4 kali dari mulai usia kehamilan 31 minggu 6 hari sesuai standar pelayanan kebidanan

Asuhan yang diberikan : telah dilakukan 2 kali kunjungan kehamilan yaitu di rumah Ny. N dan telah diberikan asuhan komplementer jus jambu biji. 2 kali kunjungan tidak dilakukan karena terkendala waktu

##### 2. Asuhan persalinan

Rencana asuhan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV sesuai standar pelayanan kebidanan

Asuhan yang diberikan : penulis tidak mendampingi Ny. N saat persalinan dikarenakan terkendala waktu dan asuhan komplementer terapi musik klasik tidak diberikan karena terdapat kendala

### 3. Asuhan nifas

Rencana asuhan : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga

(KF 3) yaitu hari ke 1 sampai 42 hari

Asuhan yang diberikan : asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak 5 kali secara online melalui *WhatsApp* dan asuhan komplementer pijat oksitosin tidak diberikan karena terkendala waktu

### 4. Asuhan bayi baru lahir :

Rencana asuhan : memberikan asuhan kebidanan pada perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN 3

Asuhan yang diberikan : asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, KN 1 dilakukan di rumah Ny. N serta KN 2 dan 3 dilakukan secara online melalui *WhatsApp*, asuhan komplementer pijat bayi tidak dilakukan karena terkendala waktu

## C. Lokasi dan Waktu Studi Asuhan Kebidanan

### 1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman, Yogyakarta dan rumah Ny.N Jetis, Caturharjo, Sleman

### 2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dimulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan April 2020.

## D. Objek Laporan Tugas Akhir

Obyek yang digunakan subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. N umur 30 tahun multipara usia kahamilan 31 minggu 6 hari diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir hingga nifas di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman.

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik : tensi meter, stetoskop, *doppler*, timbangan berat badan, *thermometer* dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara : format pengakajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien dan buku KIA.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dengan seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Sulistyaningsih, 2011).

Pada tanggal 21 Januari 2020, penulis melakukan wawancara kepada Ny. N dan keluarga Ny. N bertujuan untuk mendapatkan data subjektif sedangkan data-data yang dilakukan wawancara kepada bidan di PMB bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa ANC dan persalinan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB MS Wahyuni melakukan persalinan di PMB tersebut.

#### b. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden untuk melihat perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti (Hidayat, 2010). Pada tahap ini, penulis melakukan kunjungan sebanyak 2 kali untuk ANC, 1 kali INC di rujuk ke RSUD Sleman tetapi penulis tidak mendampingi karena terkendala waktu

dan pandemi, 5 kali untuk kunjungan nifas, 3 kali untuk kunjungan neonatus.

Pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 19.00 WIB melakukan observasi sekaligus dengan pengambilan data mengenai kondisi fisik, sosial, ekonomi pada Ny. N dan keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pemeriksaan yang dilakukan pada pasien dengan tujuan mengumpulkan data kesehatan pasien baik melalui riwayat kesehatan pasien maupun pemeriksaan secara langsung. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Uliyah dkk, 2012). Peneliti melakukan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki pasien.

d. Data Penunjang

Pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG, pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan darah atau urin untuk menegakan diagnosa. Data sekunder yang didapatkan dari buku KIA Ny. N terkait dengan hasil pemeriksaan Laboratorium pada tanggal 1 Agustus 2019 adalah sebagai berikut : Hb 11,4 gr% dan HbsAg (-), pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas Tempel 1 adalah sebagai berikut : Hb 11 gr%, *Provider Initiated Testing and Counselling* (PITC) non-reaktif.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumenter (Hidayat, 2012).

Penulis menggunakan data status buku KIA, register pasien, foto kegiatan saat kunjungan ANC dan buku laporan persalinan di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengambil dari *Literature* guna memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung penjelasan studi kasus, studi pustaka yang digunakan berasal dari buku dan jurnal.

**F. Prosedur Laporan Tugas akhir**

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan obsevasi tempat dan sasaran di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman meliputi data-data yang ada di PMB seperti jumlah cakupan K1 dan K4, buku register kehamilan dan persalinan
- b. Mengajukan surat pengantar studi kasus pada bagian Prodi Kebidanan Universitas Jenderal achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan perizinan untuk studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman, dilakukan dengan melihat data pasien melalui buku register, penulis memilih Ny. N umur 30 tahun G3P1A1 UK 31 minggu 6 hari
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 21 Januari 2020
- f. Melakukan penyusunan LTA. Penyusunan proposal LTA pada BAB I sampai BAB III.
- g. Revisi setelah ujian usulan laporan tugas akhir. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- h. Melakukan bimbingan dan konsultasi proposal LTA. Setelah melakukan penyusunan BAB I-III kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing LTA.

- i. Melakukan seminar proposal LTA. Seminar proposal LTA dilaksanakan pada tanggal 11 februari 2020 , setelah melakukan konsultasi dan revisi serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
  - j. Revisi proposal LTA
  - k. Melakukan penyusunan LTA
  - l. Melakukan bimbingan dan konsul LTA
  - m. Melakukan seminar
  - n. Revisi LTA
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan beisi hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai anlisis dan asuhan kebidanan.bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via *handphone*(HP). Melakukan pemantauan sebagai berikut :
  - 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung
  - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu bisa menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu mengalami kontraksi
  - 3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika pasien dating ke klinik
- b. Melakukan Asuhan Berkesinambungan
  - 1) ANC (*Antenatal Care*) telah dilakukan 2 kali yang dimulai pada usia kehamilan ibu 37 minggu 5 hari dengan hasil sebagai berikut :
    - a) Kunjungan ANC 1
 

Dilaksanakan di rumah Ny. N yang beralamatkan di Jetis 1/12, Caturharjo, Sleman tanggal 02 Maret 2020 pukul 11.30 WIB dengan hasil terlampir.

b) Kunjungan ANC 2

Dilaksanakan di rumah Ny. N yang beralamatkan di Jetis 1/12, Caturharjo, Sleman tanggal 13 Maret 2020 pukul 11.45 WIB dengan hasil terlampir.

2) Asuhan Intranatal Care (INC) :

Pasien dirujuk ke RSUD Sleman dan penulis berhalangan hadir sehingga tidak mendampingi ibu selama proses persalinan karena terkendala waktu dan pandemi.

3) Asuhan Postnatal Care (PNC) :

Asuhan postnatal care dimulai sejak selesainya pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang sudah diberikan adalah :

- a) Kunjungan nifas pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 di rumah Ny. N yang beralamatkan di Jetis 1/12, Caturharjo, Sleman
- b) Kunjungan nifas kedua dilakukan tanggal 04 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.
- c) Kunjungan nifas ketiga dilakukan tanggal 18 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.
- d) Kunjungan nifas keempat dilakukan tanggal 27 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.
- e) Kunjungan nifas kelima dilakukan tanggal 30 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.

4) Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) :

- a) Kunjungan neonatus pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 di rumah Ny. N yang beralamatkan di Jetis 1/12. Caturharjo, Sleman

- b) Kunjungan neonatus kedua dilakukan pada tanggal 01 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.
- c) Kunjungan neonatus ketiga dilakukan pada tanggal 15 April 2020 secara online melalui *whatsApp* dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. N sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran sampai persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir (LTA).

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dalam metode SOAP, yaitu :

### 1. Data Subjektif (S)

Berisi pengumpulan data pasien berupa anamnesa, data diperoleh dari keluhan, riwayat pasien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan sesudah hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikosial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh seperti keadaan sekitar rumah.

### 2. Data Objektif (O)

Berisi data fokus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium, dan uji daignostik lainnya.

### 3. Analisa (A)

Berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.

### 4. Penatalaksanaan (P)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal yaitu perencanaan asuhan, pelaksanaan dan evaluasi.